

Redesain Ruang Akustik Pada Gedung Kesenian Balikpapan, Kalimantan Timur

Ribka Fransiska Wewra¹ dan Jusuf Thojib²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ribkabpp@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah pertunjukan dapat dinikmati secara nyaman antara lain bergantung atas kualitas ruang akustik tersebut. Menurut Suptandar (2004) menyatakan tata akustik memiliki peran serta pengaruh yang besar pada sebuah ruang pertunjukan dikarenakan tata akustik merupakan unsur penunjang terhadap keberhasilan suatu desain, Serta akustik itu sendiri berfungsi sebagai alat media komunikasi antara penampil dengan penonton yang menyaksikan sebuah pertunjukan. Salah satu ruang pertunjukan yang ada yaitu gedung Kesenian Balikpapan, Kalimantan Timur yang perlu di evaluasi disebabkan ruang pertunjukan ini adalah bangunan yang memiliki fungsi pertunjukan pertama yang ada di wilayah Balikpapan, banyak kegiatan seni yang di adakan di ruang tersebut. Metode penelitian yang diterapkan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif evaluatif serta metode quasi eksperimental untuk menghasilkan redesain yang dapat memperbaiki kualitas ruang akustik. Perhitungan waktu dengung serta tingkat tekanan bunyi yang ada di ruang tersebut, hasil perhitungannya menyatakan pada 500hz dan 1000 hz waktu dengung nya 2,3 detik dan 2,1 detik dan tingkat tekanan bunyi nya 53,7 Db. Hasil redesain waktu dengung pada 500 hz adalah 1,45 detik dan pada 1000 hz adalah 1,71 detik yang masih dalam hitungan sesuai standar waktu dengung yang baik, untuk tingkat tekanan bunyi hasil redesain 33,83 Db dan sudah masuk dalam perhitungan standar yang ada.

Kata kunci: Ruang pertunjukan, akustik, waktu dengung, tingkat tekanan bunyi

ABSTRACT

A showcase can be enjoyed comfortably depending on the quality of the acoustic space. According to Suptandar (2004), it was said that the acoustic arrangement had a role and had a great influence on a show. One of the show space is the Balikpapan Art building, East Kalimantan which needs evaluation because the show room is a building that has the function of the first show in the region of Balikpapan, many art activities held in the space. The research method employed is to use a quantitative approach of evaluative and the experimental quasi method to produce a redesign that can improve the quality of the acoustic chamber. Using the time calculation of the reverberation time and the level of sound pressure in the space, the calculated result stated at 500hz and 1000 Hz reverberation time 2.3 seconds and 2.1 seconds and the level The sound pressure is 53.7 Db. The redesign result of a buzzing time at 500 Hz is 1.45 seconds and at 1000 Hz is 1.71 seconds which is still in a count as per the standard drone time, for the sound pressure level of the redesign 33.83 Db and is already entered in the calculation of the existing standard for Create a good acoustic quality in the show room.

Keywords: show room, acoustic, reverberation time, sound level